

**GAMBARAN KEBAHAGIAAN REMAJA ANGGOTA KARANG
TARUNA DI DESA NGABLAK KABUPATEN KEDIRI SELAMA
PANDEMI**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi Islam (S.Psi)



Oleh:

ELLA DWI KARTIKA

NIM. 9334.001.15

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu setiap manusia akan melalui tahap perkembangan dan pertumbuhan, salah satu tahap tersebut adalah fase remaja, istilah remaja atau adolescence yang memiliki arti tumbuh dewasa.¹ Remaja sendiri merupakan masa yang paling penting karena merupakan masa peralihan atau masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya membagi tahapan perkembangan masa remaja dibagi menjadi tiga yakni praremaja yang berlangsung sekitar usia 11/12 tahun sampai 13/14 tahun, masa remaja awal berlangsung antara usia 13/14 tahun sampai 17 tahun, dan masa remaja akhir yang berlangsung antara usia 17 sampai 20/21 tahun.²

Disalah satu desa di kecamatan banyakan, lebih tepatnya di desa ngablak ada salah satu perkumpulan para remaja guna untuk menyalurkan semua kemampuannya untuk memajukan desanya, Karang taruna panca yodha Taruna namanya. Karang taruna yang didirikan jauh sebelum pandemi Covid-19 lebih tepatnya tahun 2014 ini memiliki banyak kegiatan yang telah dilakukan, mulai dari mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar seperti, kegiatan *Car Free Day*, *Outing* di tempat-tempat destinasi wisata, dan kegiatan sosial salah satunya adalah *Junior fun club*. *Junior fun club* sendiri merupakan kegiatan pendidikan non formal dengan batas usia antara 7 – 13 tahun. Adapun tujuan dari kegiatan ini yakni untuk

¹ Theresia Claudia Rienneke and Margaretta Erna Setianingrum, "Hubungan Antara Forgiveness Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 7, no. 1 (2018): 18–31.

² Alex Sobur, *Psikologi Umum: Dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010).

membentuk karakter anak agar nantinya saat mereka sudah dewasa, mereka menjadi pribadi yang dapat bertanggung jawab, disiplin dan berani. Program pembelajaran dari kegiatan ini di tutor i langsung oleh para remaja desa, yang mana mereka adalah anggota dan pengurus karang taruna yang ahli dibidangnya, adapun pilihan dari kegiatan ini adalah *English Class, Tradisional Dance, Sport Class* dan *IT Class* dimana kegiatan ini rutin diadakan setiap minggu pagi.³

Di masa pandemi akhir-akhir ini, karang taruna tetap menjalankan kegiatan mingguan meski dengan prokes yang cukup ketat, hal ini guna untuk tetap menjaga stabilitas emosi di tengah-tengah pandemi. Dalam ilmu psikologi salah satu bentuk dari emosi positif tersebut adalah kebahagiaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kebahagiaan adalah perasaan bahagia, terdapat kesenangan dan ketenteraman hidup baik lahir dan batin.⁴ Pada dasarnya kebahagiaan atau ketidakbahagiaan pada suatu individu bersifat subjektif, hal ini karena dalam mencapai suatu kebahagiaan yang ia ingin dicapai, seorang individu mempunyai berbagai cara yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu yang lainnya, sehingga hanya orang-orang yang bersangkutanlah yang dapat mengatakan apakah mereka bahagia atau merasa tidak puas dengan kehidupan mereka.

Kebahagiaan sendiri dapat memberikan dampak energi positif bagi manusia karena pada dasarnya salah satu tujuan hidup manusia adalah hidup bahagia. Kesejahteraan adalah suatu keadaan pikiran atau perasaan sejahtera dan damai baik secara fisik maupun mental, yang mengarah pada peningkatan fungsi diri. Orang

³ Muslim Arifin, "Wawancara" (Ngablak, 2022).

⁴ Anisatul Fikriyah Aplilianti, "Konsep Kebahagiaan Perspektif Psikologi Dan Al- Qur'an," *psikologi* (n.d.): 82–100.

yang bahagia mengalami kedamaian dalam hidupnya, sehingga ia merasa lebih berharga bagi dirinya dan orang lain.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Husna Sholihah dalam bukunya Hurlock mengemukakan bahwa suatu kondisi yang menimbulkan ketidakbahagiaan pada masa remaja, akan dapat meninggalkan jejak kepribadian sehingga membuat cenderung menetap dan akan mempersulit dalam proses penyesuaian diri pada individu tersebut pada fase kehidupan berikutnya.⁵ Hal ini bisa saja menjadi suatu kebiasaan yang tidak menutup kemungkinan akan berdampak panjang karena akan terus berkembang sehingga akan semakin sulit untuk diubah lagi.

Pada masa remaja, wujud dari kebahagiaan meliputi suatu keinginan untuk memiliki penerimaan diri yang baik dari lingkungan sekitarnya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, mampu berfikir realistis untuk mewujudkan suatu tujuan, serta memperoleh kasih sayang dari keluarganya. Seperti sebagaimana yang diungkapkan oleh narasumber dimana dengan mengikuti kegiatan ngecam bareng karang taruna mampu memberikan keseruan tersendiri karena adanya rasa kebersamaan antar anggota yang sangat kuat.⁶ Dengan demikian kebahagiaan pada masa perkembangan remaja merupakan hal yang sangat penting untuk ditingkatkan agar mereka mampu mencapai perkembangan kepribadian yang seoptimal mungkin.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan kepribadian remaja dipengaruhi oleh bahagia atau tidaknya remaja tersebut. Remaja yang bahagia secara umum akan menunjukkan penilaian yang positif baik dari

⁵ Husna Sholihah, "Hubungan Kekuatan Karakter Dengan Kebahagiaan Pada Remaja" (Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, 2018).

⁶ Ln, "Wawancara" (Ngablak, 12 Juni 2022).

aspek interpersonal maupun akademik. Sebaliknya remaja yang kurang merasakan kebahagiaan akan cenderung menimbulkan masalah pada proses penyesuaian diri. Sehingga individu yang kurang bahagia akan cenderung memiliki penilaian negatif, baik itu penilaian akan diri sendiri atau orang lain. Apabila hal ini terjadi terus menerus, maka tidak menutup kemungkinan akan membuat individu tersebut mengalami kegagalan dalam proses perkembangan khususnya pada aspek pribadi dan sosialnya.⁷

Berdasarkan latar belakang dan sedikit paparan diatas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang Gambaran Kebahagiaan Remaja Anggota Karang Taruna Di Desa Ngablak Kabupaten Kediri Selama Pandemi. Adapun alasan peneliti memilih karang taruna di desa ngablak karena pada saat pandemi banyak orang mengurangi berbagai aktivitas kegiatan, namun di karang taruna desa ngablak tetap menjalankan Progam Kerja meskipun dengan prosedur yang sangat ketat dan terbatas. Sehingga peneliti mengambil judul sebagai berikut, "Gambaran Kebahagiaan Remaja Anggota Karang Taruna Di Desa Ngablak Kabupaten Kediri Selama Pandemi".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Gambaran Kebahagiaan Remaja Anggota Karang Taruna Di Desa Ngablak Kabupaten Kediri Selama Pandemi?

⁷ Elizabeth B Hurlock, Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, 5th ed. (Jakarta: Erlangga, 1997),19.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kebahagiaan remaja Anggota Karang Taruna Di Desa Ngablak Kabupaten Kediri Selama Pandemi.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dibidang ilmu psikologi serta menambah pengetahuan khususnya mengenai teori kebahagiaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menemukan klasifikasi dan menemukan solusi yang berkaitan dengan kebahagiaan remaja.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat digunakan orang tua sebagai acuan untuk mengetahui gambaran kebahagiaan remaja, sehingga orang tua mampu memahami hal-hal yang diperlukan dan diharapkan oleh remaja.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu mengasah ilmu pengetahuan lebih dalam, serta dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengembangkan keilmuan keterampilan dalam hal penyusunan sebuah karya ilmiah. Selain itu

diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dengan permasalahan pada penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini pada tahun 2021 dengan judul "Rahasia Hidup Bahagia Di Masa Pandemi *Covid-19*". Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa agar dapat hidup bahagia di masa pandemi *covid-19* dapat dilakukan dengan menerapkan ajaran budha jalan mulia berunsur delapan yaitu *samma ditta* (pandangan benar), *samma sankappa* (pikiran benar), *samma vaca* (ucapan benar), *samma kamanta* (tindakan benar), *samma ajiva* (mata pencaharian benar), *samma vayama* (usaha benar), *samma sati* (perhatian benar), *samma samadhi* (konsentrasi benar). Dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa *covid-19* bukanlah penyebab penderitaan, adapun penyebab penderitaan manusia adalah nafsu atas keinginan manusia itu sendiri, sehingga penderitaan dapat dihilangkan dengan cara melepaskan keinginan-keinginannya, semakin banyak keinginan yang dilepaskan maka akan semakin tinggi tingkat kebahagiaan seseorang tersebut.⁸

Meskipun sama tentang kebahagiaan, penelitian ini cukup jauh berbeda, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti adalah merupakan studi literasi dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dimana peneliti akan menggunakan

⁸ Nuriani Nuriani, "Rahasia Hidup Bahagia Di Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK) 3, no. 1 (2021): 1–9.

subjek sebagai informan guna untuk menjawab rumusan masalah pada sebuah penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Yohanes Kiling, Tesalonika Bani, Fitri Ayuning H.W, Elenita Kristalia Seda, Tesa Lolia Mita Dan Melvin Takoy pada tahun 2021 dengan judul “Eksplorasi Kebahagiaan Remaja Pada Masa Pandemi *Covid-19*” penelitian tersebut merupakan sebuah penelitian tentang kebahagiaan remaja pada saat pandemi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian tersebut yakni menggunakan metode photovoice dan wawancara.⁹ Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa beberapa hal yang dapat mempengaruhi kebahagiaan, pada remaja di Nusa Tenggara Timur yaitu: Penghasilan, Harapan, Hubungan, Iman, Bersyukur, Perilaku Pro Lingkungan, Kesehatan, Modal Sosial dan Budaya.

Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada subjek dan metode instrumen penelitian, dimana penelitian dahulu dilakukan di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan menggunakan metode photovoice, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengambil subjek para remaja karang taruna di desa ngablak kabupaten kediri dan menggunakan instrumen penelitian wawancara dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh rizka Nurlatifah dan Herda Ariyana pada tahun 2021 dengan judul “Kebahagiaan Ditengah Pandemi *Covid-19*” adalah sebuah penelitian dengan menggunakan studi literatur guna sebagai rujukan untuk

⁹ I. Y. Kiling et al., “Eksplorasi Kebahagiaan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Mengelola Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an: Tantangan Psikologi di Era New Normal*, no. September (2021): 17–29.

membahas hasil dari suatu penelitian.¹⁰ Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa kebahagiaan seseorang dapat tercipta meskipun hanya dirumah saja, dimana kebahagiaan muncul saat seseorang tersebut memiliki sikap positif sehingga akan menciptakan aktivitas yang positif bagi seorang tersebut.

Meskipun sama-sama tentang kebahagiaan daat pandemi *Covid-19*, penelitian ini cukup jauh berbeda, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian, dimana metode penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur, dan pengumpulan data diperoleh secara langsung dari sumber literatur. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan datanya berasal dari hasil wawancara dari narasumber atau informan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Daut Hasibuan yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul “Faktor-Faktor Mempengaruhi Kebahagiaan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi *Covid-19*” merupakan sebuah penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan angket untuk pengambilan data, adapun subjek penelitiannya adalah mahasiswa yang menginjak semester II, IV, dan VI.¹¹ Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan belajar pada mahasiswa adalah; 1) kedekatan dengan orang tua, 2) dapat memiliki waktu luang untuk dipergunakan melakukan hal-hal yang positif, 3) lebih irit biaya living cost meskipun biaya internet mahal, 4) melatih kemampuan diri untuk

¹⁰ Rizka Nurlatifah and Herda Ariyani, “Kebahagiaan Ditengah Pandemi Covid 19,” *Prosiding Pengembangan Masyarakat Mandiri Berkemajuan Muhammadiyah (Bamara-Mu)* 1, no. 1 (2021): 459–462.

¹¹ Ali Daut Hasibuan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19” 10, no. 2 (2020): 197–203.

menggunakan multimedia dalam belajar. Sedangkan faktor yang menjadi beban dan membuat tidak bahagia adalah; 1) waktu perkuliahan dari dosen tidak konsisten, 2) dosen memberikan tugas terlalu banyak tanpa mempertimbangkan kemampuan mahasiswa, 3) kesulitan sarana untuk kuliah online, misalnya HP/Laptop/Notebook, jaringan internet, paket internet, 4) bosan dan khawatir dengan keadaan yang semakin memburu.

Perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada metode dan subjek pada penelitian. di mana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subjek mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dan remaja karang taruna sebagai subjek dalam penelitian yang akan dilakukan.

5. Sebuah Penelitian yang dilakukan oleh Meylani Masloman dkk yang dilakukan pada tahun 2021 dengan judul "Kebahagiaan Pada Anggota Komunitas Dzikir Di Kotamobagu Pada Masa Pandemi Covid-19", merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan wawancara sebagai sumber informasi guna sebagai rujukan untuk membahas hasil dari suatu penelitian.¹²

Dari hasil penelitian diatas ditarik kesimpulan bahwa berbagai aktifitas yang dilakukan dalam Komunitas Dzikir yang selalu mengarahkan para anggotanya untuk berfikir positif dalam berbagai segala situasi membuat subjek tidak merasa terbebani dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi selama masa pandemi *Covid-19*, sehingga membuat subjek selalu merasa tenang dan bahagia. Adapun perbedaan penelitian ini dengan

¹² Meylani Masloman, Tellma M Tiwa, and Gloridei Kapahang, "Kebahagiaan Pada Anggota Komunitas Dzikir Di Kotamobagu Pada Masa Pandemi Covid-19," *Psikopedia* 2, no. 1 (2021): E-ISSN 2774-6836.

penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah terletak pada subjek dalam penelitian.

Melihat dari beberapa uraian penelitian yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun perbedaan tersebut dapat dilihat baik dari segi setting tempat, subjek serta waktu dalam proses penelitian. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Gambaran Kebahagiaan Remaja Anggota Karang Taruna Di Desa Ngablak Kabupaten Kediri Selama Pandemi”. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya.